

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Dari 69 sampel, didapatkan responden yang memiliki nilai kesamaptaaan jasmani baik sebanyak 54 orang(78,3%). Sedangkan responden yang memiliki nilai kapasitas vital paru normal sebanyak 62 orang(89,9%). Terdapat hubungan yang bermakna antara Nilai Kesamaptaaan Jasmani dengan Nilai Kapasitas Vital Paru Batalyon Paskhas 461 Jakarta tahun 2015 (P = 0,000)

V.2 Saran

a. Bagi TNI AU (BATALYON PASKHAS 461)

Disarankan bagi komandan Batalyon Paskhas agar lebih memperhatikan kondisi kesehatan pasukan paskhas sebelum, saat, dan setelah latihan, dan bagi bagian kesehatan Batalyon untuk memberikan informasi kesehatan yang diperlukan pasukan dalam latihan dan bertugas.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini yang berhubungan dengan kapasitas vital paru pada prajurit batalyon dengan sampel dalam jumlah besar dan ruang lingkup yang lebih luas sehingga dapat meningkatkan ketelitian hasil penelitian.
- 2) Disarankan untuk mengetahui jadwal aktifitas fisik yang dilakukan pasukan batalyon baik di dalam maupun di luar batalyon, agar pasukan siap prima dalam menjalani penelitian
- 3) Diperlukan penelitian lanjutan menggunakan tambahan parameter fungsi paru lainnya yang dapat digunakan untuk menganalisa hubungan antara nilai kesamaptaaan jasmani dengan nilai kapasitas vital paru